

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan teknologi informasi sudah sangat pesat, teknologi informasi sudah banyak sekali untuk pemanfaatan dalam pengembangan berbagai bidang antara lain pendidikan, bisnis, kesehatan maupun bidang lainnya. Didunia kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan faktor yang dapat membantu kegiatan pelayanan kesehatan (Afifah et al., 2021).

Teknologi informasi di bidang kesehatan salah satunya adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Rekam Medis Elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes RI, 2022). Catatan elektronik yang berisi identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa, serta riwayat pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien disebut dengan rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola catatan pengobatan oleh tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan. Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dapat diakses dengan mudah menggunakan komputer yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan perawatan kesehatan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2024 tentang Rekam Medis bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan paling lambat menerapkan Rekam Medis Elektronik pada tanggal 31 Desember 2023.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang harus menerapkan RME yaitu puskesmas. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2019). Adanya puskesmas untuk menunjang penyelenggaraan kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Jember yaitu Puskesmas Kalisat yang merupakan fasyankes yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Kecamatan Kalisat maupun masyarakat diluar Kecamatan Kalisat untuk berobat. Salah satu pelayanan yang ada di Puskesmas Kalisat yaitu Poli Umum atau sering disebut Pelayanan Umum. Jumlah kunjungan pasien bulan Januari – Desember tahun 2023 di Poli Umum mencapai 12.271 pasien, dengan jumlah kunjungan pasien perbulan sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Kunjungan Pasien Poli Umum Bulan Januari – Agustus Tahun 2023

<b>Bulan</b>	<b>Umum</b>	<b>BPJS</b>	<b>Total</b>
Januari	254	784	1038
Februari	199	822	1021
Maret	237	752	989
April	176	550	726
Mei	267	911	1178
Juni	195	793	988
Juli	261	856	1117
Agustus	271	945	1216
September	229	791	1020
Oktober	211	697	908
November	281	850	1131
Desember	206	733	939
<b>Jumlah</b>	<b>2.787</b>	<b>9.484</b>	<b>12.271</b>

*Sumber : Data Primer Puskesmas Kalisat Jember (2023)*

Berdasarkan data kunjungan pasien yang ada pada tabel 1.1, diketahui bahwa angka kunjungan pasien di Puskesmas Kalisat relatif tinggi, jika proses pendaftaran masih dilakukan secara manual maka petugas dapat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya karena waktu yang dibutuhkan juga bertambah. Pada proses pendaftaran pasien dibutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam mencatat maupun mencari data pasien untuk memenuhi standar pelayanan minimum penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu kurang dari 10 menit (Kemenkes, 2008). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas

Kalisat, diketahui bahwa penyediaan dan pencatatan rekam medis rawat jalan masih dilakukan secara manual. Pencatatan rekam medis yang masih menggunakan kertas akan menyebabkan kesulitan dalam membuat penyimpanan data cadangan atau *backup*. Tidak dilakukannya *backup* secara elektronik serta penulisan yang buruk dapat mengakibatkan kesalahan pembacaan oleh petugas medis (Nasirrudin, 2018). Selain itu, jumlah kunjungan pasien yang tinggi dapat mengakibatkan bertambahnya penggunaan rekam medis manual sehingga ruang penyimpanan rekam medis menjadi tidak mencukupi dan membutuhkan tempat yang luas serta rak penyimpanan yang banyak. Dalam penggunaan rekam medis manual dibutuhkan ruang penyimpanan untuk pengolahan rekam medis (Kusumah, 2022). Pengadaan rak penyimpanan dan perluasan ruang rekam medis membutuhkan biaya yang banyak. Penggunaan rekam medis manual mengeluarkan biaya yang besar untuk pengadaan kertas atau map dan rak penyimpanan yang memakan banyak ruang (Ramadhan et al., 2019).

No	Nama	Tgl	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Diagnosa	Tgl Rawat	Status
1	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...	...	...	...

Gambar 1. 1 Pendaftaran Pasien Menggunakan *Google Sheet*

Masalah lain yang ditemukan adalah pendaftaran pasien di Puskesmas Kalisat masih menggunakan *Google Sheet* karena SIMPUS tidak digunakan. Berdasarkan wawancara dengan koordinator rekam medis, alasan tidak digunakannya SIMPUS adalah sistem tidak dapat diintegrasikan antar poli dan SIMPUS sering mengalami

*error*. Petugas rekam medis yang bertugas untuk mencari berkas rekam medis pasien memiliki akses link untuk *Google Sheet* yang digunakan untuk mendaftarkan pasien, sehingga petugas rekam medis tersebut harus selalu memperhatikan *Google Sheet* karena tidak ada notifikasi untuk pengambilan rekam medis pasien yang dibutuhkan. Hal ini berdampak terhadap penyediaan rekam medis. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien (Rahmawati, 2020). Selain itu, petugas masih melakukan pencatatan dan perhitungan secara manual dalam melakukan proses pembuatan laporan kunjungan pasien, hal tersebut rentan terhadap *human error* atau kesalahan oleh manusia sehingga data yang dihasilkan kurang akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Karomah et al., 2022), yang menyatakan bahwa pencatatan pendaftaran dan perhitungan jumlah kunjungan pasien secara manual dapat menyebabkan informasi yang tidak akurat akibat terjadinya kesalahan dari manusia.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan sistem yang dapat membantu mempercepat dan mempermudah pelayanan di puskesmas mulai dari pendaftaran hingga pasien pulang. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Perancangan dan Pembuatan Rekam Medis Elektronik Pasien Rawat Jalan di Poli Umum Puskesmas Kalisat Jember” yang berbasis *website*. Kelebihan dari penggunaan sistem berbasis *website* adalah tidak perlu melakukan instalasi, tidak membutuhkan spesifikasi khusus, dan dapat berjalan di sistem operasi manapun (Chistian et al., 2019). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, Puskesmas Kalisat dapat menerapkan Rekam Medis Elektronik berbasis *website* karena sarana prasarana yang dibutuhkan memadai seperti komputer disetiap unit dan jaringan *wi-fi* yang menggunakan LAN. Dengan adanya sistem rekam medis elektronik berbasis *website* ini pencatatan hingga pelaporan dilakukan secara elektronik yang akan membantu pekerjaan petugas dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien serta dapat menekan biaya operasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan membangun rekam medis elektronik pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Kalisat Jember?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Merancang dan membangun rekam medis elektronik pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Kalisat Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis kebutuhan dalam merancang dan membangun rekam medis elektronik pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Kalisat Jember
- b. Mendesain rekam medis elektronik pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Kalisat Jember
- c. Membuat kode program rekam medis elektronik pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Kalisat Jember
- d. Melakukan uji rekam medis elektronik pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Kalisat Jember

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi peneliti**

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan ilmu sistem informasi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di kampus terutama dalam perancangan dan pembuatan rekam medis elektronik pasien rawat jalan di poli umum.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas Kalisat**

Meningkatkan kualitas pelayanan pasien di Puskesmas Kalisat yang diberikan kepada pasien, meningkatkan mutu rekam medis rawat jalan, serta dapat menunjang kebutuhan akreditasi puskesmas.

### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan *referensi* ilmiah dalam penelitian di bidang perancangan rekam medis elektronik pasien rawat jalan di puskesmas.